

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji secara empiris pengaruh rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *financial distress* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan pengujian dan hasil analisis di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio *leverage* memengaruhi *financial distress* secara signifikan.
2. Rasio likuiditas tidak memengaruhi *financial distress* secara signifikan.
3. Rasio profitabilitas memengaruhi *financial distress* secara signifikan.
4. *Managerial ownership* mampu memoderasi pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* secara signifikan.
5. *Managerial ownership* tidak mampu memoderasi pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress*.
6. *Managerial ownership* mampu memoderasi hubungan rasio profitabilitas terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Setelah penelitian tentang pengaruh rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *financial distress* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 selesai dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan jumlah variabel bebas seperti rasio aktivitas yang bisa diproksikan dengan rasio *total assets turnover*, dll, agar hasil penelitian lebih luas dan bervariasi.
2. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan *good governance* seperti efektivitas komite audit, kepemilikan institusional, dll, sebagai variabel moderasi, agar hasil penelitian lebih beragam.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti sektor perusahaan lain yang cenderung memiliki populasi dan sampel yang besar, agar data yang dikumpulkan lebih beragam dengan variabilitas yang tinggi.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Peneliti sering kali salah dalam menentukan sampel, karena adanya kriteria perusahaan yang harus memiliki *managerial ownership* di dalamnya. Tetapi, peneliti hanya melihat di satu atau dua tahun periode laporan keuangan untuk memastikan perusahaan tersebut memiliki *managerial ownership* atau tidak. Seharusnya, untuk menentukan perusahaan tersebut memiliki *managerial ownership* di dalamnya, harus dilihat dari ke-lima periode penelitian yang digunakan, karena status *managerial ownership* dapat berubah-ubah setiap tahun. Hal tersebut membuat peneliti harus memakan waktu yang lebih lama untuk mengoleksi data.

5.3.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen agar lebih memerhatikan kondisi kesehatan keuangannya, melalui analisis laporan keuangan yang tercermin dari rasio DAR, CR, dan ROA, sehingga bisa menyentuh angka ideal bagi setiap rasio keuangan yang disebutkan, agar manajemen memiliki peringatan dini mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa mencegah *financial distress*, dan sekaligus dapat menarik minat investor untuk berinvestasi . Selain itu, proporsi akan *managerial ownership* juga harus diperhatikan guna menyeimbangkan hubungan harmonis antara pengelola dan pemilik perusahaan.